

NILAI TUKAR NELAYAN

Provinsi Kalimantan Utara Semester 2

2022



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

NILAI TUKAR NELAYAN

Provinsi Kalimantan Utara Semester 2

2022



RINGKASAN EKSEKUTIF NILAI TUKAR NELAYAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA SEMESTER 2 TAHUN 2022

Nomor Katalog : 7102052.65
Nomor Publikasi : 65000.2308
Ukuran Buku : 17,6 x 25,0 cm
Jumlah Halaman : xiv + 23 Halaman
Naskah : BPS Provinsi Kalimantan Utara
Gambar Kulit : BPS Provinsi Kalimantan Utara
Diterbitkan Oleh : BPS Provinsi Kalimantan Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Pengarah

Mas'ud Rifai, SST., M.M.

Penanggung Jawab Umum

Panca Oktianti, MM

Penanggung Jawab Teknis

Risna Yuliani, SST

Penyusun Naskah

Risna Yuliani, SST

Pengolahan Data

Risna Yuliani, SST

Gambar Kulit

Risna Yuliani, SST

Editor

Panca Oktianti, MM

Ilustrasi

canva.com

KATA PENGANTAR

Perikanan tangkap, berbeda dengan perikanan budidaya, adalah usaha penangkapan ikan dan organisme air lainnya di alam liar (laut, sungai, danau, dan badan air lainnya). Kehidupan organisme air di alam liar dan faktor-faktornya (biotik dan abiotik) tidak dikendalikan secara sengaja oleh manusia.

Ringkasan Eksekutif “Nilai Tukar Nelayan (NTN) Provinsi Kalimantan Utara Semester 2 Tahun 2022” ini merupakan publikasi ringkas yang berisikan perkembangan NTN secara umum, besaran andil komoditi, perkembangan indeks harga yang diterima (It) dan Indeks harga yang dibayar (Ib), perubahan IKRT yang menyebabkan inflasi/deflasi rumah tangga petani serta perkembangan NTUP Semester 2 Periode 2018–2022.

Publikasi ini berisi data yang *up to date*, sesuai dengan kondisi saat ini. Selain itu, dalam publikasi ini ditambahkan beberapa konsep dan definisi yang mempermudah pengguna data dalam membaca dan memahami isian di dalamnya. Diharapkan dengan adanya publikasi ini dapat menjadi bahan referensi bagi para pengguna data.

Tanjung Selor, Februari 2023

Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Utara



Mas'ud Rifai

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1.....	2
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Pengertian Angka NTP.....	3
1.3 Kegunaan NTP.....	4
1.4 Ruang Lingkup	5
BAB 2.....	8
KONSEP DAN DEFINISI	8
BAB III.....	13
ULASAN RINGKAS	13
A. Nilai Tukar Nelayan (NTN).....	13
B. IKRT Perikanan Tangkap	15
LAMPIRAN TABEL.....	19

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Perubahan Ib, It, IKRT, NTP dan NTUP Perikanan Tangkap di Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2020-2022.....	14
Tabel 2. Andil Komoditi Perikanan Tangkap di Provinsi Kalimantan Utara Bulan Desember 2022.....	15

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Grafik 1 Perkembangan NTN Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2018–2022 (2018=100)	13
Grafik 2 Perubahan IKRT Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2018–2022	16
Grafik 3 Perbandingan Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2018–2022	17
Grafik 4 Perkembangan NTUP Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022	17
Grafik 5 Perbandingan Kelompok Penyusun BPPBM Semester 2, 2022	18

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. NTN Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, Tahun 2018– 2022.....	21
Lampiran 2. NTN Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juli – Desember Tahun 2022.....	22
Lampiran 3. Perubahan NTN Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juli – Desember Tahun 2022.....	23

BAB 1 PENDAHULUAN



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di sektor pertanian merupakan salah satu arah dan tujuan kebijakan pemerintah, baik pusat maupun daerah, untuk meningkatkan kualitas kesejahteraan petani. Hal ini mengingat mayoritas penduduk di Indonesia tinggal di wilayah perdesaan. Meskipun bersifat multikultur, sebagian besar penduduk di wilayah perdesaan masih menggantungkan kehidupannya pada sektor pertanian. Disamping kesejahteraan petani, sektor pertanian diharapkan menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi untuk mengentaskan kemiskinan.

Untuk melihat tingkat keberhasilan program dalam peningkatan pendapatan petani, dibutuhkan indikator capaian berdasarkan data atau informasi yang dianggap relevan. Data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) digunakan sebagai salah satu proksi untuk mengukur tingkat pendapatan petani. Pendapatan dilihat dari kemampuan daya tukar (*term of trade*) hasil produksi pertanian terhadap kebutuhan konsumsi dan biaya selama proses produksi pada suatu periode tertentu. NTP merupakan rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang dinyatakan dalam persentase. Di samping NTP, indikator pendapatan petani juga diukur melalui proksi Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP), yang tanpa memperhitungkan pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga. Sehingga NTUP mencerminkan daya tukar hasil produksi terhadap pengeluaran biaya produksi.

Dalam menyusun dan membandingkan NTP, digunakan pendekatan melalui metode tahun dasar, yakni tahun dasar 2018 (2018=100). Pemilihan tahun dasar terkait dengan penggunaan asumsi kondisi perekonomian yang dianggap paling ideal, terutama dalam hal stabilitas ekonomi pada kurun waktu tertentu. Sehingga, pola penggunaan teknologi usaha, produksi, dan konsumsi yang digunakan sebagai asumsi mengacu kondisi pada tahun dasar.

Sedangkan dalam penyusunan angka indeks didasarkan pada perubahan tingkat harga komoditas yang dipantau setiap bulan. Penghitungan NTP dan NTUP mengacu pada lima subsektor meliputi tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan.

1.2 Pengertian Angka NTP

NTP adalah rasio antara Indeks Harga Yang Diterima Petani (It) dengan Indeks Harga Yang Dibayar Petani (Ib) dalam persentase. Secara konseptual NTP sebagai pengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian yang dihasilkan petani dengan barang dan jasa yang dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhan memproduksi produk pertanian dan untuk konsumsi rumah tangga petani itu sendiri. Dari angka NTP dapat pula diketahui tingkat daya saing suatu produk pertanian yang dihasilkan petani dibandingkan dengan produk lain, sehingga arah pengembangan kebijakan pada spesialisasi produk unggulan wilayah yang berkualitas dapat dilakukan.

Sejak Januari 2020, Badan Pusat Statistik menyusun NTP menggunakan tahun dasar 2018 untuk Subsektor Tanaman Pangan,

Tanaman Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan. Data yang dikumpulkan melalui survei harga produsen sektor pertanian dan survei harga konsumen perdesaan di 34 provinsi di Indonesia termasuk Kalimantan Utara.

Secara umum, ada 3 (tiga) macam pengertian NTP yaitu :

1. **NTP > 100**, berarti petani mengalami peningkatan dalam hal perdagangan. Kondisi tersebut terjadi ketika rata-rata tingkat harga yang mereka terima mengalami kenaikan yang lebih cepat daripada tingkat rata-rata harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar atau ketika tingkat harga yang mereka terima mengalami penurunan yang lebih lambat daripada tingkat harga yang dibayarkan terhadap tahun dasar.
2. **NTP=100**, berarti petani tidak mengalami perubahan dalam hal perdagangan karena perubahan harga yang diterima petani sama dengan perubahan harga yang dibayar petani terhadap tahun dasar.
3. **NTP < 100**, berarti petani mengalami penurunan dalam hal perdagangan kondisi tersebut terjadi ketika harga yang mereka bayar mengalami penurunan yang lebih lambat daripada harga yang mereka terima terhadap tahun dasar.

1.3 Kegunaan NTP

Secara garis besar, beberapa kegunaan data statistik Nilai Tukar Petani (NTP) dan Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Petani (NTUP) adalah sebagai berikut:

- a. Indeks harga yang diterima petani (It), dapat dilihat fluktuasi harga komoditas pertanian yang dihasilkan petani. Indeks ini digunakan juga sebagai data penunjang dalam penghitungan Pendapatan Domestik (PDB)/ Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian.
- b. Indeks harga yang dibayar petani (Ib), dapat dilihat fluktuasi harga barang dan jasa baik yang dikonsumsi oleh rumah tangga petani maupun kebutuhan biaya produksi. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) menunjukkan fluktuasi harga barang/jasa yang dikonsumsi oleh petani yang merupakan bagian terbesar dari masyarakat di perdesaan dan dapat juga digunakan sebagai proxy inflasi perdesaan.
- c. NTP mempunyai kegunaan untuk mengukur kemampuan atau daya tukar produk pertanian terhadap barang/jasa yang dibutuhkan petani, baik untuk konsumsi rumah tangga maupun biaya produksi.

1.4 Ruang Lingkup

Sektor pertanian yang dicakup dalam penghitungan NTP meliputi lima subsektor yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Pada subsektor perikanan dibedakan antara kelompok perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

Wilayah kabupaten yang tercakup dalam penghitungan NTP dan NTUP di Provinsi Kalimantan Utara meliputi 4 kabupaten yaitu Malinau, Bulungan, Tana Tidung, dan Nunukan.

BAB 3

ULASAN RINGKAS



BAB 2

KONSEP DAN DEFINISI

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP) antara lain:

- 2.1 **Nilai Tukar Petani (NTP)** adalah rasio antara indeks harga yang diterima petani (I_t) dengan indeks harga yang dibayar petani (I_b), yang dinyatakan dalam persentase.
- 2.2 **Indeks Harga yang Diterima Petani** adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produk pertanian di tingkat petani produsen.
- 2.3 **Indeks Harga yang Dibayar Petani** adalah adalah indeks harga yang menunjukan perkembangan tingkat harga barang dan jasa, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun proses produksi pertanian.
- 2.4 **Petani** adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian (tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) atas risiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani.
- 2.5 **Harga yang Diterima Petani** adalah rata-rata harga produsen dari hasil produksi petani sebelum ditambah biaya transportasi dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Atau dengan kata lain, merupakan harga di tingkat *farm gate* (harga di ladang/sawah setelah pemetikan). Harga rata-rata adalah harga yang bila

dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan total uang yang diterima petani. Data harga tersebut dikumpulkan dari hasil wawancara langsung dengan petani produsen.

- 2.6 Harga yang Dibayar Petani** adalah rata-rata harga eceran barang/jasa yang dikonsumsi/dibeli oleh petani baik untuk memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan produksi pertanian seperti biaya faktor produksi, non faktor produksi, dan penambahan barang modal. Harga barang-barang untuk keperluan produksi pertanian dapat diperoleh langsung dari petani, sedangkan harga barang-barang untuk konsumsi rumah tangganya dicatat dari hasil wawancara langsung dengan pedagang/penjual barang/jasa di pasar perdesaan terpilih.
- 2.7 Pasar** adalah suatu tempat terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli atau tempat yang biasanya terdapat penawaran dan permintaan. Dari kecamatan yang terpilih sebagai wilayah sampel, dipilih pasar yang akan diteliti yaitu pasar yang cukup mewakili dengan syarat antara lain paling besar, banyak pembeli dan penjual, jenis barang-barang yang diperjualbelikan cukup bervariasi, terletak di desa (*rural*), dan terjamin kontinuitas perolehan data setiap bulan.
- 2.8 Harga Eceran Perdesaan** adalah harga transaksi eceran antara pedagang dan pembeli di pasar setempat untuk setiap komoditas yang dibeli dengan tujuan untuk dikonsumsi sendiri dan bukan untuk dijual kepada pihak lain. Harga yang dicatat adalah harga modus (yang terbanyak muncul) dari hasil transaksi beberapa pedagang, atau harga rata-rata dari beberapa pedagang/penjual yang diobservasi.
- 2.9 Paket Komoditas** adalah sekelompok komoditas terpilih dari hasil produksi pertanian yang dihasilkan oleh petani dan barang/jasa yang digunakan baik untuk proses produksi pertanian maupun

untuk keperluan rumah tangga petani di daerah perdesaan untuk suatu periode tertentu.

- 2.10 Diagram Timbang** adalah bobot/nilai masing–masing jenis komoditas hasil produksi pertanian dan barang/jasa yang termasuk dalam paket komoditas.
- 2.11 Tahun Dasar** adalah periode waktu yang ditentukan sebagai permulaan dihitungnya angka indeks.

BAB 3

ULASAN RINGKAS



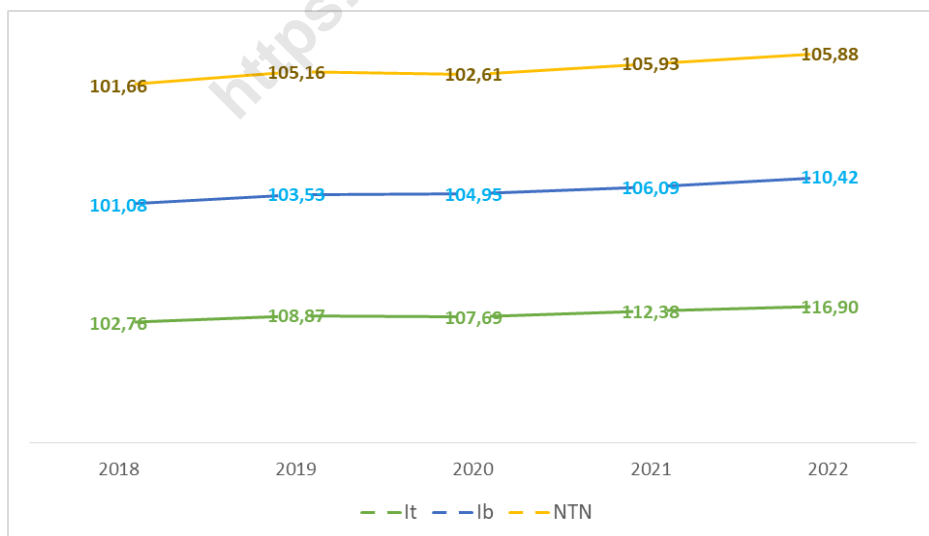
BAB III

ULASAN RINGKAS

A. Nilai Tukar Nelayan (NTN)

NTN Kalimantan Utara pada semester genap tahun 2018 sebesar 101,66 dimana It bernilai 102,76 dan Ib bernilai 101,08. NTN ini merupakan NTN terkecil selama periode 2018-2022. Kemudian NTN meningkat pada Semester 2 tahun 2019 yakni 105,16. Selanjutnya pada semester genap tahun 2020 NTN melandai menjadi 102,61 dimana It sebesar 107,69 dan Ib sebesar 104,95. Peningkatan NTN berlanjut pada tahun 2021 yaitu 105,93. Setelah itu, NTN semester genap tahun 2022 melandai menjadi 105,88.

Grafik 1 Perkembangan NTN Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2018–2022 (2018=100)



Apabila diamati terjadi peningkatan pada Indeks Harga yang Dibayar (Ib) Nelayan selama 5 tahun artinya harga barang/jasa yang

dikeluarkan petani mengalami kenaikan setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, pergerakan Indeks Harga yang Diterima (It) pun mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir.

Jika dibandingkan secara YoY Semester Genap 2021 terhadap 2020, NTN mengalami peningkatan sebesar 3,13 persen disebabkan It naik sebesar 4,18 persen dan Ib naik lebih cepat sebesar 1,08 persen. Meskipun sama-sama mengalami peningkatan, besarnya penerimaan petani diimbangi dengan kenaikan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

Tabel 1. Perubahan Ib, It, IKRT, NTP dan NTUP Perikanan Tangkap di Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2020-2022

Rincian	2020	2021	2022	2021 THD 2020	2022 THD 2021
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	107,69	112,38	116,90	4,18	3,87
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	104,95	106,09	110,42	1,08	3,91
Konsumsi Rumah Tangga (IKRT)	105,16	106,40	109,83	1,17	3,12
Nilai Tukar Petani (NTN)	102,61	105,93	105,88	3,13	-0,05
Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	103,02	106,52	104,85	3,29	-1,60

Selanjutnya secara YoY Semester pertama 2022 terhadap 2021, NTN mengalami penurunan sebesar 0,05 persen. Hal ini disebabkan It naik lebih lambat sebesar 3,87 persen dan Ib naik sebesar 3,91 persen. Nelayan mengalami defisit dikarenakan peningkatan penerimaan lebih rendah daripada kenaikan harga yang dibayarkan selama proses produksi.

Salah satu kelompok pengeluaran yang memberikan kontribusi terhadap Ib yaitu indeks konsumsi rumah tangga (IKRT). Jika ditinjau Semester 2 tahun 2022 terhadap 2021 terjadi peningkatan IKRT yakni 3,12 persen dimana harga-harga barang/jasa meningkat dibandingkan tahun dasar (2018=100).

Tabel 2. Andil Komoditi Perikanan Tangkap di Provinsi Kalimantan Utara Bulan Desember 2022

Subsektor	Prov	Jnsbrg	Komoditi	Rincian1	Andil
IKT	65	RB010	Belanak (Bulana)	Penangkapan Di Laut	(0,20)
IKT	65	RB099	Teri	Penangkapan Di Laut	(0,05)
IKT	65	RB113	Cumi-Cumi	Penangkapan Di Laut	(0,00)
IKT	65	RB017	Cakalang	Penangkapan Di Laut	0,00
IKT	65	RB076	Putih	Penangkapan Di Laut	0,01
IKT	65	RB131	Kakap	Penangkapan Di Laut	0,03
IKT	65	RB109	Udang Laut	Penangkapan Di Laut	0,89

Pada Desember 2022, NTN naik sebesar 0,53 persen yaitu naik dari 105,71 menjadi 106,26 (Lampiran). Hal ini terjadi karena It naik lebih cepat sebesar 0,68 persen dan Ib naik sebesar 0,16 persen. Peningkatan It disebabkan oleh naiknya harga di kelompok Penangkapan Di Laut sebesar 0,80 persen. Komoditi tersebut ialah kakap, ikan putih, dan udang laut.

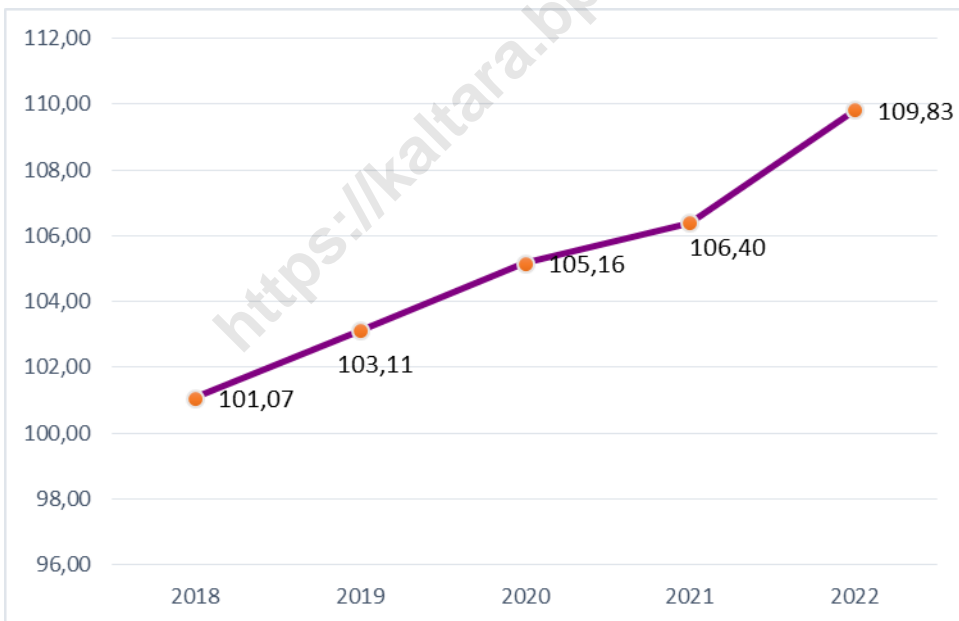
B. IKRT Perikanan Tangkap

Konsumsi Rumah Tangga Petani merupakan salah satu komponen Nilai yang Dibayar oleh Petani. Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) semester genap berfluktuatif pada periode 2018-2022. Pada Semester 2 Tahun 2022 IKRT tertinggi selama 5 tahun pada rumah tangga nelayan yaitu sebesar 109,83 persen. Sedangkan IKRT terkecil

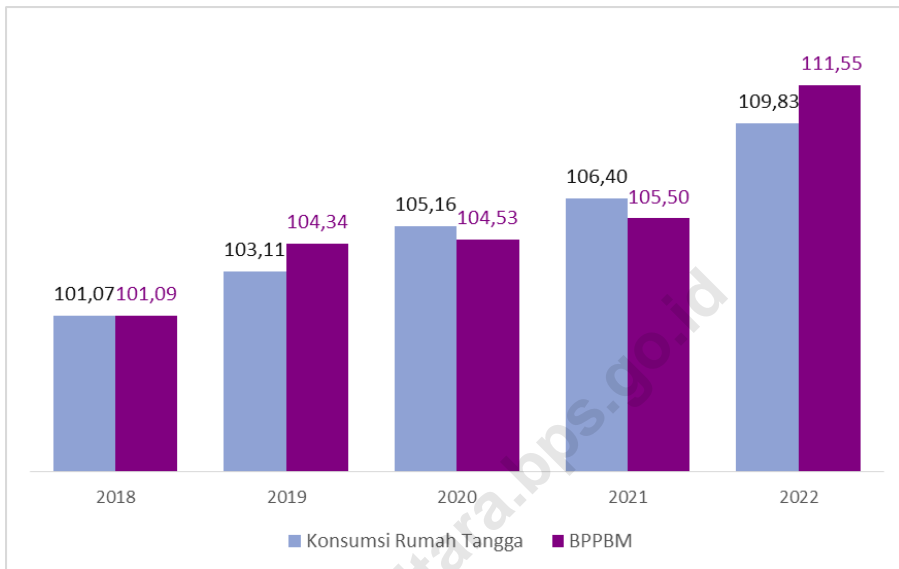
terjadi pada Semester 2 tahun 2021 sebesar 106,40 persen pada rumah tangga nelayan.

Indeks Konsumsi Rumah Tangga (IKRT) dan Indeks Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM) merupakan komponen penyusun Ib. Berdasarkan grafik 3 baik IKRT maupun IBPPBM mengalami peningkatan artinya harga-harga barang mengalami peningkatan terhadap tahun dasar 2018=100. Pada tahun 2018 besaran IKRT dan BPPBM sekitar 101 namun pada tahun 2022 terjadi lonjakan menjadi 109-111.

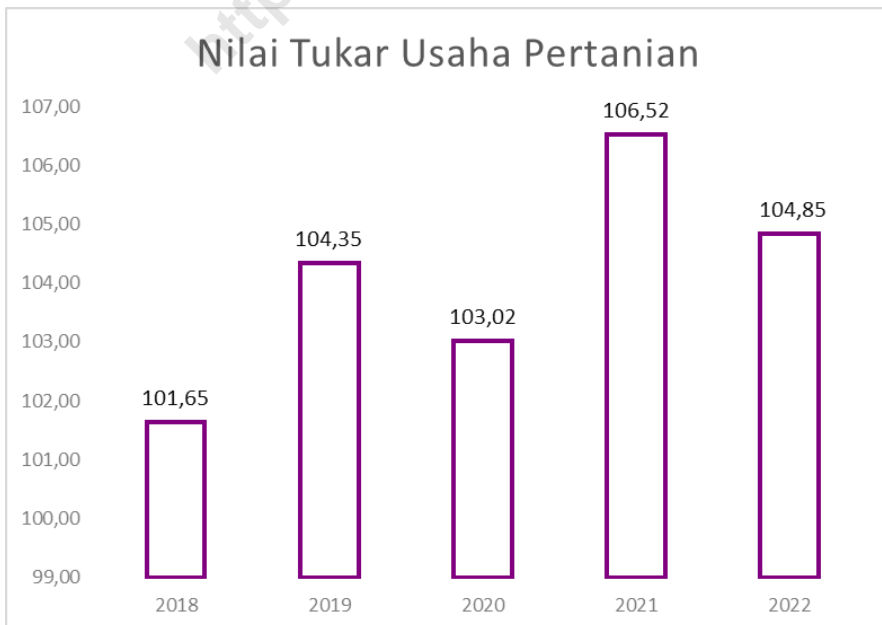
Grafik 2 Perubahan IKRT Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2018–2022



Grafik 3 Perbandingan Konsumsi Rumah Tangga dan BPPBM Subsektor Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, 2018–2022

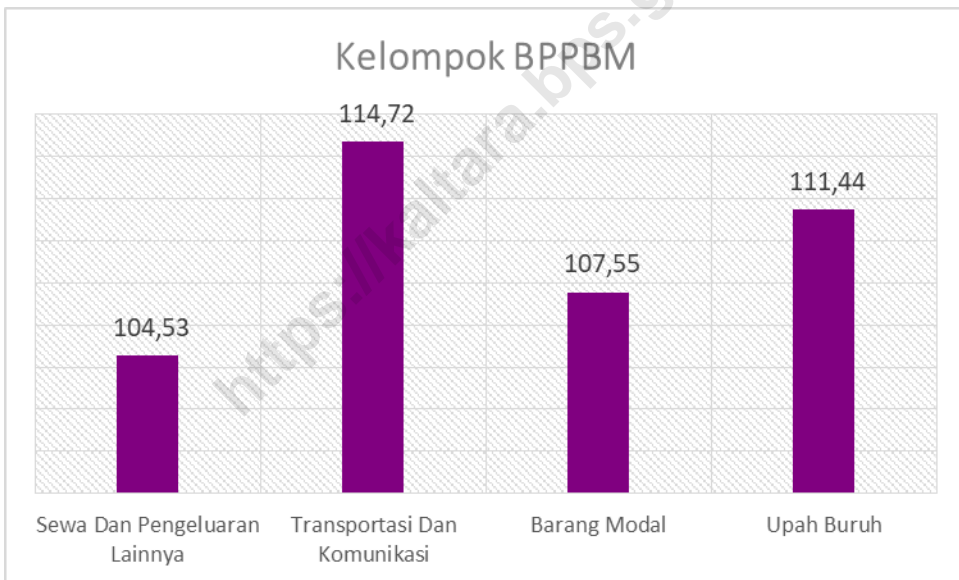


Grafik 4 Perkembangan NTUP Perikanan Tangkap Provinsi Kalimantan Utara, 2018–2022



Nilai Tukar Usaha Rumah Tangga Pertanian (NTUP) merupakan perbandingan antara It dengan Ib dimana komponen Ib hanya meliputi (BPPBM). Secara konseptual, NTUP mengukur seberapa cepat Indeks Harga yang Diterima oleh Petani dibandingkan dengan Indeks Harga Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal. Selama tahun 2018-2022, NTUP tertinggi terjadi pada Semester 2 Tahun 2021 (106,52) sedangkan pada Semester 2 Tahun 2018 merupakan NTUP terendah (101,65).

Grafik 5 Perbandingan Kelompok Penyusun BPPBM Semester 2, 2022



Indeks BPPBM dihitung berdasarkan 4 kelompok pengeluaran yaitu kelompok sewa dan pengeluaran lainnya, transportasi dan komunikasi, barang modal dan upah buruh. Grafik 5 mendeskripsikan perbandingan indeks masing-masing kelompok dan diketahui kelompok transportasi dan komunikasi memiliki indeks tertinggi yaitu 114,72 sedangkan sewa dan pengeluaran lainnya terendah atau sebesar 104,53.

LAMPIRAN



Lampiran 1. NTN Provinsi Kalimantan Utara Semester 2, Tahun 2018–2022

Rincian	2018	2019	2020	2021	2022
Indeks Harga yang Diterima Petani	102,76	108,87	107,69	112,38	116,90
Penangkapan Di Perairan Umum	103,51	104,47	100,34	100,78	103,93
Penangkapan Di Laut	102,62	109,70	109,08	114,58	119,36
Indeks Harga yang Dibayar Petani	101,08	103,53	104,95	106,09	110,42
Konsumsi Rumah Tangga	101,07	103,11	105,16	106,40	109,83
Makanan, Minuman Dan Tembakau	101,18	102,96	105,68	107,33	111,76
Pakaian Dan Alas Kaki	101,68	106,84	108,91	110,13	111,20
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	99,42	101,05	101,35	101,95	102,97
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	101,26	105,87	106,59	107,50	109,82
Kesehatan	101,21	101,24	101,98	102,61	103,15
Transportasi	101,78	102,98	102,86	102,84	105,49
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	100,27	104,98	105,34	105,35	105,45
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	100,40	101,41	103,24	103,52	104,77
Pendidikan	99,80	100,40	101,05	101,05	101,05
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	101,89	103,88	105,39	105,66	108,22
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	101,46	103,53	105,67	106,33	108,47
BPPBM	101,09	104,34	104,53	105,50	111,55
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	100,86	102,39	103,66	104,01	104,53
Transportasi Dan Komunikasi	101,31	103,09	103,02	104,41	114,72
Barang Modal	100,47	106,60	106,88	107,41	107,55
Upah Buruh	101,60	111,44	111,44	111,44	111,44
Nilai Tukar Petani	101,66	105,16	102,61	105,93	105,88
Nilai Tukar Usaha Pertanian	101,65	104,35	103,02	106,52	104,85

Lampiran 2. NTN Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juli – Desember Tahun 2022

Rincian	indeks Jul_22	indeks Agt_22	indeks Sep_22	indeks Okt_22	indeks Nov_22	indeks Des_22
Indeks Harga yang Diterima Petani	116,02	116,50	116,60	117,11	117,19	117,99
Penangkapan Di Perairan Umum	103,51	103,51	104,05	104,16	104,16	104,16
Penangkapan Di Laut	118,39	118,96	118,97	119,56	119,66	120,61
Indeks Harga yang Dibayar Petani	109,06	109,53	111,09	110,93	110,86	111,04
Konsumsi Rumah Tangga	110,05	109,83	109,83	109,56	109,73	109,97
Makanan, Minuman Dan Tembakau	112,49	112,00	111,68	111,23	111,44	111,74
Pakaian Dan Alas Kaki	110,84	111,23	111,24	111,24	111,29	111,34
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,65	102,81	103,03	102,97	103,17	103,19
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	109,38	109,58	109,74	109,76	109,87	110,59
Kesehatan	103,05	103,08	103,09	103,13	103,14	103,43
Transportasi	103,62	103,69	106,24	106,44	106,48	106,48
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	105,30	105,30	105,52	105,52	105,52	105,52
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	105,17	104,65	104,65	104,65	104,65	104,82
Pendidikan	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05	101,05
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	107,21	108,11	108,15	108,62	108,62	108,62
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	107,88	108,28	108,55	108,56	108,56	108,98
BPPBM	107,14	108,94	113,51	113,54	113,05	113,09
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	104,53	104,53	104,53	104,53	104,53	104,53
Transportasi Dan Komunikasi	107,12	110,23	118,10	118,16	117,31	117,38
Barang Modal	107,47	107,47	107,59	107,59	107,59	107,59
Upah Buruh	111,44	111,44	111,44	111,44	111,44	111,44
Nilai Tukar Petani	106,38	106,37	104,96	105,57	105,71	106,26
Nilai Tukar Usaha Pertanian	108,28	106,94	102,72	103,14	103,66	104,33

Lampiran 3. Perubahan NTN Provinsi Kalimantan Utara Bulan Juli – Desember Tahun 2022

Rincian	indeks Jul_22	indeks Agt_22	indeks Sep_22	indeks Okt_22	indeks Nov_22	indeks Des_22
Indeks Harga yang Diterima Petani	0,94	0,41	0,08	0,44	0,07	0,68
Penangkapan Di Perairan Umum	0,00	0,00	0,53	0,10	0,00	0,00
Penangkapan Di Laut	1,09	0,48	0,01	0,49	0,08	0,80
Indeks Harga yang Dibayar Petani	0,58	0,43	1,43	-0,15	-0,06	0,16
Konsumsi Rumah Tangga	0,78	-0,20	0,00	-0,24	0,15	0,22
Makanan, Minuman Dan Tembakau	1,18	-0,43	-0,28	-0,40	0,19	0,26
Pakaian Dan Alas Kaki	0,04	0,35	0,01	0,00	0,04	0,05
Perumahan, Air, Listrik Dan Bahan Bakar Rumah Tangga	-0,08	0,16	0,21	-0,05	0,19	0,02
Perlengkapan, Peralatan Dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,03	0,18	0,15	0,02	0,11	0,66
Kesehatan	0,00	0,03	0,00	0,04	0,01	0,27
Transportasi	0,13	0,07	2,45	0,19	0,04	0,01
Informasi, Komunikasi, Dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,21	0,00	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, Dan Budaya	0,71	-0,49	0,00	0,00	0,00	0,16
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan Dan Minuman/Restoran	0,06	0,84	0,04	0,43	0,00	0,00
Perawatan Pribadi Dan Jasa Lainnya	0,13	0,37	0,25	0,01	0,00	0,39
BPPBM	0,19	1,68	4,19	0,03	-0,43	0,04
Sewa Dan Pengeluaran Lainnya	0,11	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Transportasi Dan Komunikasi	0,30	2,91	7,14	0,04	-0,72	0,07
Barang Modal	0,00	0,00	0,11	0,00	0,00	0,00
Upah Buruh	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Nilai Tukar Petani	0,35	-0,02	-1,32	0,59	0,13	0,53
Nilai Tukar Usaha Pertanian	0,75	-1,24	-3,94	0,41	0,50	0,64

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN UTARA**

Jl. H. Masykur, RT 19, Tanjung Selor Hilir, 77212

Telp. : (0552) 20235120

Homepage : kaltara.bps.go.id

e-mail : bps6500@bps.go.id